BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor peternakan di Indonesia memiliki peranan penting dalam hal penyediaan produksi daging, telur, dan susu untuk memenuhi permintaan masyarakat akan sumber protein hewani yang bernilai gizi yang tinggi dan lengkap. Peran sektor peternakan khususnya komoditi daging merupakan salah satu sumber gizi yang diminati selain susu dan telur karena daging merupakan sumber protein hewani yang berkualitas tinggi dan mengandung asam amino esensial. Di samping itu, daging juga merupakan produk yang mudah didapatkan baik di supermarket maupun di pasar-pasar tradisional, hal ini sangat memungkinkan untuk pengembangan produk daging menjadi bahan makanan utama bagi masyarakat.

Komoditi daging merupakan salah satu sumber protein hewani masih memiliki tingkat konsumsi yang relatif rendah di negara ini, hal ini dikarenakan produk daging masih dianggap sebagai bahan pangan mewah dan harganya mahal. Hal ini juga cukup berpengaruh terhadap perkembangan sektor peternakan khususnya komoditi daging.

Di kota Gorontalo, tingkat konsumsi daging masih dikategorikan cukup rendah, hal ini diakibatkan oleh mahalnya harga komoditi daging khusunya untuk daging yang berkualitas baik, oleh karena itu diupayakan untuk memanfaatkan dan meningkatkan nilai tambah dari daging yang bermutu rendah seperti tetelan atau pemanfaatan jenis daging yang kurang populer di masyarakat agar menjadi

suatu yang lebih bernilai ekonomis. Adapun jenis pemanfaatan daging yang bermutu rendah di kota Gorontalo adalah untuk pembuatan produk makanan bakso.

Bakso merupakan makanan jajanan yang dewasa ini cukup populer dan digemari berbagai kalangan. Hal ini tercermin dari menjamurnya penjual mie bakso mulai dari gerobak dorong dan warung-warung kecil hingga restoran mewah. Bakso juga merupakan salah satu produk olahan yang memiliki potensi usaha untuk dikembangkan seperti jenis makanan *fast food* yang lain. Ditinjau dari aspek gizi, bakso merupakan makanan yang mempunyai kandungan protein hewani, mineral dan vitamin yang tinggi. Dengan mengolah daging menjadi bakso, hal ini akan menarik minat konsumen untuk mengkonsumsi produk daging yang telah diolah menjadi jenis makanan bakso. Hal ini dikarenakan tekstur dan rasanya yang telah mengalami modifikasi yaitu lebih menarik dengan cita rasa yang lebih disukai.

Di kota Gorontalo, saat ini sudah banyak terdapat pengusaha-pengusaha bakso. Tempat penjualan bakso ini biasanya dapat di temui di penjual-penjual bakso keliling yang tempatnya tidak menetap. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi bakso di kota Gorontalo sudah mulai berkembang. Perkembangan usaha bakso ini juga tentunya tidak terlepas dari pengaruh tingkat konsumsi masyarakat terhadap suatu makanan yang sangat bervariasi serta karakteristik dari konsumen dalam hal ini masyarakat kota Gorontalo.

Karakteristik konsumen merupakan suatu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengkonsumsi suatu jenis barang atau produk. Beberapa faktor yang merupakan karakteristik konsumen diantaranya adalah usia,

jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pendapatan perbulan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Karakteristik Konsumen Bakso di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik konsumen bakso di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo ?
2. Kelompok manakah yang dominan mengkonsumsi bakso di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik konsumen bakso di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.
2. Mengetahui kelompok manakah yang dominan mengkonsumsi bakso di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Menambah wawasan peneliti mengenai karakteristik konsumen bakso, khususnya di Kelurahan Dulalowo dan Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian karakteristik konsumen bakso.